

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang ditulis pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa peneliti telah mendapat gambaran asuhan keperawatan kepada pasien Ny.S dan Tn.A yang mengalami post Laparatomi di Ruang Bedah Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Kota Semarang sudah dapat dilaksanakan dengan baik.

Hasil pengkajian pasien pertama memiliki keluhan subjektifnya yaitu pasien mengatakan merasa nyeri pada luka jahitan pasca operasi pada perut kanan bawah. Pengkajian nyeri, P: luka post diperut, Q: Nyeri seperti tertusuk-tusuk, R: Perut kanan bawah, S: Nyeri sedang dengan skala nyeri 6, T: Nyeri terus menerus. Objektifnya pasien tampak lemah, meringis kesakitan menahan nyeri, tekanan darah:120/80 mmHg, nadi: 84 x/mnt, RR: 20 x/mnt. Pasien kedua memiliki keluhan subjektif yaitu pasien mengatakan merasa nyeri pada luka jahitan pasca operasi pada perut bagian kanan, pengkajian nyeri P: karena luka operasi diperut bagian kanan. Q: Nyeri seperti tertusuk-tusuk, R: Nyeri terjadi diperut bagian kanan, S: Nyeri sedang dengan skala nyeri 4, T: Nyeri hilang timbul. Objektifnya pasien tampak lemah, meringis kesakitan menahan nyeri,tekanan darah 138/80 mmHg, nadi 80 x/mnt, RR 20 x/mnt, suhu 36,5°C. Dan didukung dari hasil pengukuran nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale*, alat untuk mengukur skala nyeri.

Dari perumusan diagnosa keperawatan pada pasien 1 dan 2 yaitu nyeri, faktor penyebab luka jahitan pasca operasi pada abdomen. Setelah perumusan selanjutnya dilakukan intervensi yang direncanakan pada pasien 1 dan 2 sesuai

dengan masalah keperawatan yang muncul yaitu pemberian terapi *back massage*. Selanjutnya pengaplikasian implementasi keperawatan yang diberikan selama tiga hari dengan 1 pasien 1 hari dan dilakukan pada tanggal yang berbeda, tiap pemberian 10 menit dan pemberian terapi *back massage* sesuai dengan rencana tindakan perawat, perawat dan pasien sangat kooperatif dalam setiap tindakan keperawatan yang diberikan.

Evaluasi yang dilakukan pada pasien 1 dan 2 yaitu data subjektif yaitu klien mengatakan nyeri pada luka bekas operasi sudah sedikit berkurang dari 1 sampai 2 skala nyeri. Data objektif yaitu pasien tampak tenang dan rileks, tujuan teratasi sebagian dan tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan, pasien mengalami nyeri sedikit berkurang dari 1 sampai 2 skala nyeri.

B. SARAN

1. Bagi Pasien

Sebagai alternative bagi pasien untuk mengurangi skala nyeri ketika dirumah atau dirumah sakit

2. Bagi Perawat

Sebagai terapi non farmakologi, terapi pemberian *Back Massage* bisa dilakukan oleh perawat untuk mengurangi nyeri pada pasien post op laparatomi.

3. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan bagi Rumah Sakit agar pemberian terapi *Back Massage* dapat dijadikan alternative intervensi non farmakologi untuk mengurangi nyeri pada pasien post op laparatomi.